

# **Where To Download Masa Kerajaan Kerajaan Hindu Budha Dan Kerajaan Islam Free Download Pdf**

**Agama Hindu Dan Budha KEHIDUPAN  
MASYARAKAT PADA MASA PRAAKSARA, MASA  
HINDU BUDHA, DAN MASA ISLAM How brutu are  
you? AGAMA SUKU, HINDU, DAN BUDHA Pasang  
Surut Runtuhnya Kerajaan Hindu-Buddha dan  
Bangkitnya Kerajaan Islam di Nusantara  
Menapak jejak masa sejarah, Hindu, Budha dan  
Islam Menapak jejak masa prasejarah lewat  
koleksi Museum Negeri Propinsi Jawa Tengah  
"Ronggowarsito." Menapak jejak masa  
prasejarah (Hindu, Budha dan Islam) lewat  
koleksi Museum Negeri Jawa Tengah  
"Ronggowarsito" Etika dalam pandangan Kristen,  
Hindu, Budha dan Islam sebuah studi  
perbandingan Spiritualisme Jawa Unsur-unsur  
animisme-dinamisme, Hindu-Budha dan Islam  
Demokrasi dan Fundamentalisme Agama  
Kepurbakalaan Sunan Giri Agama Hindu dan  
Budha Siva dalam berbagai wujud MATA AIR  
PERADABAN ; Dua Milenium Wonosobo TTS  
Pelajaran IPS Kelas 7 Agama Hindu dan Buddha  
Sandyakala Agama Ditengah Sekularisasi Politik  
Agama dan COVID-19 Perspektif Aqidah dan  
Filsafat Islam Pasang surut runtuhnya kerajaan**

**Hindu-Buddha dan bangkitnya kerajaan Islam di Nusantara Agama Hindu dan agama Buddha Pengarahan kebijaksanaan operasional bimbingan masyarakat Hindu dan Budha Yahudi, Kristian, Hindu, dan Buddha Berasal daripada Islam? Masyarakat dan Kesusastraan di Jawa SRIVIJAYA BUKAN KERAJAAN Politik Perhatian ; Rasa dalam Kebudayaan Jawa Sejarah TIPOLOGI PENINGGALAN SEJARAH Masa Klasik Hindu-Buddha sampai Masa Kemerdekaan di Palembang Barat Misteri Muhammad Agama & harmoni kebangsaan Ajaran Agama-Agama Besar di Dunia Ramalan tentang Muhammad SAW. Tradisi, Agama, dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa (Edisi Revisi) Celery Silabus program pembelajaran SMA/MA Seni bangunan dan seni binakota di Indonesia Sejarah Seni Rupa Bali Kerajaan-Kerajaan Nusantara**

**Kepurbakalaan Sunan Giri Feb 10 2022 Islamic archaeological remains on graveyard of Sunan Giri regarding propagation of Islam and acculturation of Islamic values in Java, Indonesia. Ramalan tentang Muhammad SAW. Apr 19 2020 Agama Hindu dan agama Buddha Mar 31 2021 Pengarahan kebijaksanaan operasional bimbingan masyarakat Hindu dan Budha Feb 27 2021 Agama Hindu Dan Budha Feb 22 2023 How brutu are you? Dec 20 2022 Exhibition of**

**photographs of archaeological sites in Indonesia.**

**Menapak jejak masa prasejarah (Hindu, Budha dan Islam) lewat koleksi Museum Negeri Jawa Tengah "Ronggowarsito" Jul 15 2022**

***Tradisi, Agama, dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa (Edisi Revisi) Mar 19 2020*** .....

**Yang sangat penting penulis sarankan untuk diteliti lebih dalam ialah bagaimana sebenarnya tingkat kesadaran beragama masyarakat Jawa khususnya dan masyarakat-masyarakat suku-suku bangsa lainnya di Indonesia umumnya. Pengalaman membuktikan, bahwa sejak berabad-abad masyarakat Jawa di Pulau Jawa ini telah dimasuki agama Hindu dan Buddha sehingga kita lihat peninggalan-peninggalannya berupa candi-candi Borobudur, Prambanan, Mendut, Kalasan, Jago, dan sebagainya. Demikian cepatnya agama tersebut berkembang, sampai-sampai kebudayaan Hindu-Buddha tersebut menjadi terakulturasi dengan tradisi asli Jawa. Akibatnya, sekarang kita kurang tahu mana sebenarnya tradisi yang asli Jawa dan mana yang datang dari luar. Penulis kira ini juga perlu diteliti. Namun, setelah masuknya agama Islam yang dibawa oleh pedagang-pedagang dari Gujarat, Persia, dan sebagainya, maka serta merta agama Hindu-Buddha tersebut ditinggalkan penduduk. Menjadi persoalan bagi penulis ialah mengapa demikian cepatnya masyarakat Jawa tersebut**

**meninggalkan agama Hindu-Buddha dan masuk ke agama islam? Mengapa peralihan itu menjadi demikian drastic dan cepat? Apakah karena sistem pemerintah feodal yang dulunya dianut oleh kerajaan-kerajaan di daerah ini, ataukah karena ada sebab-sebab lain? Suatu hal yang membayangi kecemasan penulis ialah apakah kalau datang lagi kelak dari luar “semacam kepercayaan” atau “semacam idiologi” yang menyusup ke daerah ini, maka penduduk akan serta merta pula meninggalkan agamanya masing-masing? .....apalagi kita bahwa kesetiaan kepada agama adalah di bawah persentase kesetiaan kepada tradisi. Penulis kira bahwa situasi ini tidak hanya mencemaskan kita yang di Jawa, melainkan juga ada kemungkinannya sama dengan di daerah-daerah lain. Namun, penulis menganjurkan agar penelitian terhadap problem ini perlu dilakukan. Sampai di mana tingkat kesadaran keagamaan orang Indonesia secara umum dan suku-suku bangsa yang ada di daerah-daerah secara khusus?..... (Bungaran Atonius Simanjuntak)**

**Politik Perhatian ; Rasa dalam Kebudayaan Jawa  
Oct 26 2020 Jawa, sebagai sebuah peradaban, bertahan dengan sintesis spiritualnya terhadap peradaban dunia: Hindu-Budha dan Islam. Tetapi, mengapa gagap menghadapi penetrasi Barat? Upaya memilah Jawa dan non-Jawa selalu saja merupakan peristiwa politik. Dan itu berarti**

**selalu ada yang ter(di)singkir(kan). Jawa yang takluk, atau Hindu-Budha, Islam, dan Barat yang takluk? Lalu siapa pula yang berhak mewakili: Hindu-Budha, aliran kepercayaan, koreografer Sardono atau Bagong, Gus Dur dan pesantrennya, Kraton Mataram, atau Lembaga Javanologi? Mungkin tak seorang pun dari mereka karena Jawa telah menjadi masa silam dan hanya ada dalam imajinasi. Semakin ia dikaji untuk masa kini, semakin kita harus menelusuri masa silamnya. "**

**Pasang surut runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha dan bangkitnya kerajaan Islam di Nusantara May 01 2021 History of the fall of Hindunese-Buddhism kingdoms and the rise of Islamic sultanates in Java, Indonesia.**

**Seni bangunan dan seni binakota di Indonesia Dec 16 2019 Analysis on cultural history of architecture and city planning in Indonesia.**

**Sejarah Seni Rupa Bali Nov 14 2019 Buku seni rupa Bali yang ada kebanyakan memfokuskan pembahasannya pada masa kolonial dengan Pitamaha sebagai tonggak pembaruan seni rupa Bali. Dengan demikian, pembahasan seni rupa Bali tidak secara utuh dan hanya sepotong-sepotong. Hal ini tidak jarang memunculkan persepsi bahwa seni rupa Bali dimulai sejak masa Pitamaha, masa di mana seni rupa menjadi komoditas. Pembahasan seni rupa Bali masa prasejarah dan masa Bali klasik tampaknya**

**kurang mendapat porsi yang memadai. Buku ini hadir di hadapan pembaca budiman mencoba memberikan gambaran secara utuh tentang periodisasi seni rupa Bali dari zaman prasejarah, awal masuknya agama Hindu dan Buddha, zaman Bali klasik, zaman kolonial, pengaruh pelukis akademis di Bali, sikap perupa Bali menerima pengaruh luar. Seni rupa Bali pada masing-masing zaman tersebut menampilkan karakternya sendiri-sendiri. Seni rupa Bali masa prasejarah, awal masuknya agama Hindu dan Buddha, dan seni rupa masa klasik sarat mengandung makna simbolis berkaitan dengan keyakinan dan agama Hindu yang dianut masyarakat Bali pada waktu itu. Pada masa klasik, puri menjadi patron utama seni. Masa kolonial, seni rupa Bali mengalami perubahan revolusioner dari seni sebagai penyampai isi (pesan agama) menjadi seni yang menonjolkan ungkapan visual semata. Perubahan revolusioner itu terjadi tidak lepas dari peranan perupa akademis, baik dari Eropa, Jawa, maupun perupa Bali. Dalam menerima pengaruh dari luar, perupa Bali selalu menggunakan filter sehingga seni yang diciptakan masih menampilkan ciri khas lokal Bali. Dengan demikian, buku ini juga dapat dijadikan sebagai pegangan bagi guru-guru SMA dan SMK dalam mengajarkan materi pelajaran seni budaya, khususnya seni budaya Bali.**

**Pasang Surut Runtuhnya Kerajaan Hindu-Buddha dan Bangkitnya Kerajaan Islam di Nusantara Oct 18 2022 Kerajaan bercorak Islam pertama yang muncul di Nusantara bukanlah Kesultanan Samudera Pasai, melainkan Kerajaan Perlak. Melalui buku ini, Anda akan mengungkap sisi sejarah dari kerajaan-kerajaan di Nusantara, terutama perihal penyebab keruntuhan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kelahiran kerajaan-kerajaan Islam. Buku sejarah ini tidak hanya menyajikan faktor-faktor penyebab keruntuhan kerajaan Hindu-Buddha dan munculnya pelbagai kerajaan Islam saja. Akan tetapi, buku ini juga dilengkapi dengan penyajian sejarah yang detail dan komprehensif; mulai dari sejarah masuknya Hindu-Buddha dan Islam ke Nusantara, sejarah lahir hingga kejayaan setiap kerajaan-kerajaan termasuk daftar raja-raja yang pernah memerintah, dan sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan tersebut. Anda pun dapat mempelajari alur keruntuhan kerajaan Hindu-Buddha dan kelahiran kerajaan Islam di Nusantara. Apalagi, setiap materi sejarah yang disampaikan dalam buku ini dikemas secara runtut dan berdasarkan kajian pustaka yang tepercaya. Semoga kajian sejarah tentang kerajaan-kerajaan di Nusantara Anda semakin bertambah. Selamat membaca.**

***Etika dalam pandangan Kristen, Hindu, Budha dan Islam sebuah studi perbandingan Jun 14 2022***

**AGAMA SUKU, HINDU, DAN BUDHA Nov 19 2022**  
Buku ajar ini mencoba memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang belajar Agama Suku, Hindu dan Budha. Dengan pemahaman yang dimiliki akan membawa mahasiswa untuk dapat menempatkan diri sebagai anggota masyarakat dengan benar di dalam kehidupan multi agama dan multi kepercayaan serta dapat menjalankan fungsinya sebagai pemberita kebenaran. Bahan ajar ini masih jauh dari sempurna, untuk itu bagi yang akan menggunakan buku ini dapat mengembangkannya lebih lanjut.

**Agama & harmoni kebangsaan Jun 21 2020** On religious harmony according to Islam, Christian, Catholic, Hinduism, Buddhism, and Confucianism in Indonesia.

**Yahudi, Kristian, Hindu, dan Buddha Berasal daripada Islam? Jan 29 2021** Ada beberapa perkara yang menjadi persoalan: Mengapa dalam agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w. terdapat kisah-kisah nabi terdahulu? Apa kaitan Baginda dengan nabi-nabi terdahulu? Nabi Muhammad s.a.w. adalah berbangsa Arab, namun kenapa Al-Quran harus bercakap mengenai bangsa lain terutama sekali bangsa Yahudi? Mengapa Al-Quran mengakui kitab-kitab terdahulu, malah terdapat banyak persamaan hukum di dalamnya? Bagaimana Nabi Muhammad s.a.w. tahu mengenai kisah para nabi bangsa Yahudi, sedangkan dalam sejarah



**hidup Baginda tidak pernah belajar mengenai agama Yahudi dan tidak pernah membaca Taurat dan Injil? Jawapan kepada empat soalan ini hanyalah satu. Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w. adalah agama yang telah dibawa oleh nabi-nabi terdahulu, yang diturunkan melalui wahyu oleh Tuhan yang satu. Sekiranya Nabi Muhammad s.a.w. itu membawa agama baru, sudah tidak ada kepentingan baginya untuk menceritakan kisah nabi terdahulu dan tidak perlu mengakui bahawa kitab Taurat dan Injil itu adalah kitab yang diturunkan oleh Tuhan. Sekiranya agama Islam ini tidak ada kaitan dengan nabi terdahulu, Baginda tidak perlu bersusah payah untuk mengkhabarkan mengenai orang Yahudi, Nasrani, Sabien, dan Majusi kerana Baginda berbangsa Arab, manakala kesemua kelompok itu bukanlah daripada kalangan bangsa Arab.**

***Unsur-unsur animisme-dinamisme, Hindu-Budha dan Islam Apr 12 2022***

***Spiritualisme Jawa May 13 2022*** Kebudayaan Jawa memiliki spesifikasi yang sangat khas, terutama pada aspek spiritualisme atau kepercayaan batin yang dianut, sehingga memunculkan paham yang lazim disebut kejawen. Menurut para ahli, kejawen adalah hasil sinkretisasi antara Islam dengan agama dan kepercayaan lama yang sempat tumbuh berkembang di Jawa. Benarkah demikian?

**Benarkah kejawen erat dengan mistik, klenik, dan hal-hal yang bersifat gaib seperti anggapan banyak orang? Buku ini merunut dan menyajikan berbagai kasunyatan yang terdapat dalam kejawen dan merekonstruksi ulang liku-liku kepercayaan orang Jawa sejak masa Hindu-Budha hingga Islam, termasuk berbagai situasi kondisi dan nilai yang melatarbelakangi tumbuh berkembangnya kejawen selama ini. Tentu saja menarik, karena kejawen telah berjasa besar. Minimal, dalam mewujudkan tanah Jawa yang ayem tentrem, jauh dari friksi dan konflik. Melalui filsafat kejawen, orang Jawa berusaha memayu hayuning bawana agar jutaan orang merasa aman, nyaman, dan tenteram hidup di tanah Jawa. Selamat membaca!**

**Ajaran Agama-Agama Besar di Dunia May 21 2020** Ada beragam tipologi agama yang dikemukakan oleh para ahli studi agama, dimana masing-masing tipologi yang dibuat berdasarkan aspek dan karakter yang mereka jadikan acuan dan sudut pandang. Berdasarkan tempat atau daerah kelahirannya, agama dapat dikelompokkan ke dalam agama-agama wilayah Asia Barat, yaitu: agama Yahudi, Nasrani, Islam; Asia Tengah dan Selatan, yaitu: agama Zoroaster, Hindu, Budha, Jaina, Sikh; Asia Timur: agama Shinto, Kong Hu Cu, Tao. Tipologi berdasarkan tempat kelahiran ini hanya menggambarkan penyebaran agama masing-

masing sehingga kurang menjelaskan aspek lain yang lebih mendasar seperti aspek isi ajarannya. Ditinjau dari sudut ras dimana agama tersebut lahir dan berkembang maka agama dikelompokkan ke dalam agama ras Semit, yaitu: Yahudi, Nasrani, Islam; agama ras Arya, yaitu: Hindu, Jaina, Sikh, Zoroaster; agama ras Mongolia, yaitu: Kong Hu Cu, Tao, Shinto, dan agama ras Missellaneous, yaitu: Budha. Sama seperti pengelompokkan berdasarkan daerah kelahirannya, pengelompokkan berdasarkan ras pun tidak menyentuh persoalan agama yang paling mendasar sehingga tidak memberikan gambaran yang jelas dan utuh.

*Agama Ditengah Sekularisasi Politik* Jul 03 2021

*Agama Hindu dan Budha* Jan 09 2022

*Menapak jejak masa prasejarah lewat koleksi*

*Museum Negeri Propinsi Jawa Tengah*

*"Ronggowarsito."* Aug 16 2022

*Sejarah* Sep 24 2020

*Misteri Muhammad* Jul 23 2020

Muhammad adalah misteri. Bagi banyak manusia dimuka bumi ini, memang Muhammad adalah sebuah misteri. Ada banyak hal tentang kehidupan dan kehadiraany di alam semesta ini yang tak diketahui, atau dipahami oleh manusia. Buku ini berusaha menyibak "kemisteriusan" Muhammad yang dialami oleh banyak orang itu. Buku ini berusaha membuktikan tanda-tanda dan isyarat purba yang tertuang dalam berbagai kitab suci

**agama-agama dunia terhadap kedatangan Muhammad sebagai utusan terakhir Sang Pencipta. Buku terbitan Mirqat Publishing (Mirqat Publishing Group) ini ingin menunjukkan bahwa Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam diutus Allah kepada aseluruh manusia; muslim; kristen; hindu; budha, dan penganut agama apapun semasa ini. Penasaran? sibaklah misteri Muhammad.**

**Menapak jejak masa sejarah, Hindu, Budha dan Islam Sep 17 2022**

***KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA PRAAKSARA, MASA HINDU BUDHA, DAN MASA ISLAM* Jan 21 2023** Kehidupan masyarakat pastinya akan mengalami perubahan begitu jagan dengan masyarakat Indonesia. Kehidupan dimulai dari masa Pra aksara dimana orang belum mengenal tulisan sampai masa Islam. Informasi tentang sejarah berasal dari sumber-sumber sejarah terdiri atas sumber lisan yang merupakan keterangan langsung yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat alam peristiwa ataupun orang-orang yang menyaksikan peristiwa tersebut. Untuk sekarang ini sisa sisa peninggalan pada jaman praaksara sampai Islam masih banyak dijumpai di Indonesia.

**Silabus program pembelajaran SMA/MA Jan 17 2020**

**TTS Pelajaran IPS Kelas 7 Oct 06 2021** Buku TTS (Teka Teki Silang) ini terdiri dari 18 (delapan

belas) TTS dimana soal-soal disusun sesuai dengan materi pelajaran IPS kelas 7 kurikulum 2013 untuk SMP/MTs. Pada masing-masing TTS diberikan soal-soal mendatar dan soal-soal menurun sejumlah 15 (lima belas) soal. Tiap TTS juga dilengkapi dengan kotak-kotak putih sebagai tempat untuk mengisi jawaban. Pada bab I, TTS disusun sesuai dengan materi tentang Manusia, Tempat, dan Lingkungannya. Pada bab II, TTS disusun sesuai dengan materi tentang Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial. Pada bab III, TTS disusun sesuai dengan materi tentang Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan. Pada bab IV, TTS disusun sesuai dengan materi tentang Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu Buddha dan Islam. Setiap materi juga terdiri dari beberapa sub-sub materi. Penulis tidak melengkapi kunci jawaban pada buku TTS ini supaya pembaca terutama peserta didik berusaha untuk selalu mencari jawaban yang tepat. Selain itu penulis berharap dengan adanya buku TTS ini dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran yang menarik sehingga menimbulkan motivasi untuk giat belajar, mempelajari hal-hal yang baru, mengasah otak, meningkatkan daya ingat, dan dapat melatih ketelitian sehingga dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya.

*Agama dan COVID-19 Perspektif Aqidah dan Filsafat Islam* Jun 02 2021 Agama dan COVID-19

**Perspektif Aqidah dan Filsafat Islam Penulis : Erinadwi Terbit : Juni 2021 Sinopsis : Buku ini berisi tentang dialog antar iman dengan 6 agama yang ada di Indonesia, yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan juga Konghucu. Selain itu buku ini juga membahas tentang bagaimana agama memandang pandemi COVID-19 dari berbeagi sudut pandang yang berbeda-beda dan juga fenomena sosial lain seperti konflik agama serta konflik sosial. Sumber utama buku ini yaitu dari diselenggarakannya Sekolah Lintas Iman (SLI) ke-12 yang diselenggarakan oleh Institut Dialog Antar Iman di Indonesia (Institut DIAN/Interfidei). Serta telah mendapat izin dari institut yang bersangkutan. Selain itu penulis kemudian memadukannya sesuai dengan bidang penulis, yaitu Aqidah dan Filsafat Islam. Sehingga terbentuklah sebuah buku yang membahas 3 tema besar, yaitu agama, pandemi, serta aqidah dan filsafat Islam. Buku ini diharapkan mampu merendam konflik agama dan juga sosial yang ada di Indonesia serta menumbuhkan kembali semangat bertoleransi. Selain itu buku ini dapat memberikan pandangan baru tentang agama yang ada di Indonesia, di mana perspektif 6 agama dijadikan satu dalam buku ini. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys**

**Masyarakat dan Kesusastraan di Jawa Dec 28**

**2020 Buku yang merupakan terjemahan dari diktat berjudul “Maatschapij en Letterkunde op Java” ini menguraikan perkembangan sastra tulis Jawa. Berdasarkan Bukti-bukti yang ditemukan, diketahui bahwa sastra tulis Jawa (Kuna) berawal dari abad ke-9. Sastra tulis yang sebelumnya memang sudah ada, tetapi menggunakan bahasa Sansekerta, bahasa kesastraan India Kuna. Mengenai sastra tulis Jawa yang berasal dari abad ke-9 itu, meskipun sudah menggunakan bahasa Jawa (Kuna), tetapi masih menggunakan matra puisi dan tulisan yang berasal dari India. Berdasarkan hal ini, Ras menyimpulkan bahwa kesusastraan Jawa tertua merupakan hasil masyarakat yang mendapat pengaruh kuat dari budaya India. Kapan tepatnya pengaruh budaya India masuk ke Jawa tidak diketahui, hanya dari bukti-bukti arkeologis dan berita-berita asing terdapat petunjuk yang menyatakan bahwa pada abad ke-2 Masehi Jawa sudah termasuk dalam lalu lintas perdagangan internasional. Jawa terbuka untuk berbagi budaya besar yang menyebarkan agama Hindu, Budha, Islam, dan peradaban barat. Fakta-fakta ini penting bagi sejarah kebudayaan Jawa dan menjadi titik tolak untuk pembagian kurun waktu sederhana di bidang budaya, khususnya kesusastraannya. Berkenaan dengan itu, Ras membagi masalah masyarakat dan kesusastraan Jawa ke dalam 3 periode.**

**Pembagian yang dilakukannya merupakan penyederhanaan dari keadaan yang sebenarnya, karena setiap periode tidak berawal dan berakhir dengan tegas. Umpamanya, jatuhnya kerajaan Majapahit sebagai kerajaan besar Hindu yang terakhir bukan karena tiba-tiba orang Jawa pindah ke agama Islam, karena penetrasi Islam sebenarnya sudah berlangsung jauh sebelumnya. Sementara itu, konsep dan kebiasaan pra Islam sampai kini pun masih ada dan bertahan di beberapa tempat di Jawa.**

**Demokrasi dan Fundamentalisme Agama Mar 11 2022 Runtuhnya komunisme serta kegagalan kapitalisme dalam menyelesaikan problematika sosial, budaya, ekonomi dan politik memungkinkan munculnya alternative paham pemikiran yang berbeda dari demokrasi Barat. Dalam tradisi demokrasi, terdapat aspek partisipasi dimana setiap nilai maupun paham pemikiran berhak berkompetisi.**

**Agama Hindu dan Buddha Sep 05 2021**

**TIPOLOGI PENINGGALAN SEJARAH Masa Klasik Hindu-Buddha sampai Masa Kemerdekaan di Palembang Barat Aug 24 2020 Buku ini yang berjudul "TIPOLOGI PENINGGALAN SEJARAH Masa Klasik Hindu-Buddha sampai Masa Kemerdekaan di Palembang Barat". Tujuan penelitian adalah untuk menyediakan sumber penulisan buku saku sejarah dan kebudayaan Palembang yang dapat dimanfaatkan dalam**



**pembelajaran sejarah di SMA Kota Palembang.**

**MATA AIR PERADABAN ; Dua Milenium**

**Wonosobo Nov 07 2021 “SEBENARNYA**

**Wonosobo mempunyai sejarah yang lebih lama, yaitu pada abad ke-6 M. Adalah seorang tokoh Budha datang dari Cina ke Sriwijaya... Pada abad ke-8 M, orang-orang Sriwijaya datang ke Pulau Jawa, mendarat di pelabuhan lama Pekalongan, (karena waktu itu jalan raya antara Pekalongan dan Semarang belum dibuat) maka orang-orang Sriwijaya itu langsung mendaki pegunungan Dieng. Di daerah yang sekarang bernama Kabupaten Wonosobo itu, mereka menemukan Kerajaan Kalingga Hindu. Tanpa mengganggu orang-orang Hindu itu, mereka meneruskan perjalanan ke arah Tenggara, hingga mereka sampai di kawasan Kabupaten Magelang sekarang, tepatnya di daerah Muntilan. Mereka pun lalu membuat/mendirikan Candi Borobudur di tempat itu... Sebagian lagi dari mereka meneruskan perjalanan ke Selatan, ke kawasan Yogyakarta sekarang, dan mendirikan Kerajaan Kalingga Budha. Pada abad ke-9 M, mereka mendirikan Candi Prambanan, yaitu sebuah candi yang menyatukan kedua agama, Budha dan Hindu.**

***Kerajaan-Kerajaan Nusantara Oct 14 2019***

**Sejarah Indonesia sudah ada sejak zaman prasejarah. Sejak saat itu, sudah terjadi arus migrasi manusia. Sampai akhirnya para**

**cendekiawan India datang ke Jawa dan Madura yang sekaligus mengajarkan agamaHindu dan selanjutnya Budha. Muncullah kerajaankerajaan Hindu dan Budha di Indonesia. Sejak saat itu,sejarah Indonesia mulai diwarnai dengan terbentuknya berbagai kerajaan. Terakhir, muncul pula kerajaan-kerajaan Islam. Be Champion**

**SRIVIJAYA BUKAN KERAJAAN Nov 26 2020  
SRIVIJAYA YANG INGIN DI RAMPOK Dari sinilah "Dharmic Original" berasal di Kadatuan Srivijaya,yang mendasari lahirnya ajaran Buddha,Hindu dan Jaina di India....Palembang bukan pusat pengajaran Buddha masa terdahulu,hanya ulah penjajah yang selalu publikasikan ini untuk merampok Penelitian oleh Corn de Groot 1858 terhadap Situs "Muara Takus" menyimpulkan tanpa melabel ini Hindu/Buddha ● G. du Rij van Beest Holle 1879 me "Labeling" Moeara Takoos ini Hindu ● WP. Groeneveldt,1879-1880,Tidak menyebut situs Moeara Takoos Hindu/Buddha ● R.D.M Verbeck dan E. TH.Van Delden,1881....me "Labeling" ini Hindu ● J.W. IJzerman 1889-1893,me "Labeling" ini Buddha ● N.J. Krom 1912,1923 me "Labeling" Moeara Takoos ini Hindu ● J.L. Moens di tahun 1924 me "Labeling" Moeara Takoos ini Buddha ● F.D.K. Bosch 1925,1930,1946, Bosch Moeara Takoos me "Labeling" ini Hindu ● F.M. Schnitger April 1935 me "Labeling" Moeara Takoos ini**

**Hindu ● Ej. Brill, 1936.menyebut situs Moeara Takoes ini Hindu Dari semua penelitian Kolonial Belanda diatas tampak tidak "Konsisten" terhadap apa yang mereka labelkan kepada objek situs apakah Hindu/Buddha....? ...situs yang tidak ada patung orang duduk bersila di sebut "Hindu" ...Prambanan Hindu, maka Mendut otomatis Buddha karena ada arca duduk bersila dan jika situs situs itu ada di lokasi berdampingan disebutlah "Toleransi"...? Dari semua penelitian Kolonial Belanda diatas tampak tidak "Konsisten" terhadap apa yang mereka labelkan kepada objek situs apakah Hindu/Buddha....? Kapan dan Siapa "Misionaris" india ke Nusantara,Hingga situs situs & Kerajaan Pra Islam di sebut Hindu/Buddha.....? Tidak ada jawabannya,Karena memang tidak pernah ada...ini hanya "Labeling" Dr. Bennet Bronson 1973,dalam "Laporan Penelitian Arkeologi di Sumatera",yang dibuat 20 Mei-8 Juli 1973.Penelitian dilakukan oleh Lembaga Purbakala Dan Peninggalan Nasional Indonesia bekerjasama dengan The University of Pennsylvania Museum, Philadelphia - Amerika Dari gundukan tanah di kawasan sekitar candi utama Muara Takus,mereka menemukan artefak perunggu berwujud manusia berkepala gajah,Selain itu cermin perunggu yang salah satu sisinya dilapisi emas dengan presentasi mencapai 83 persen, artinya hampir 24 karat**

**Temuan lain "Vajra" , juga temuan bata bertulis yang secara paleograf isinya mantra berbunyi: "om ah bighnanta kr hum phat svaha" .....di dalam situs "Candi Bungsu" di temukan kotak tembaga yang didalamnya terdapat 3 keping lempeng emas yang bertuliskan : 1."Ohm" 2."Ah" 3."Hom" di sisi kotak itu terdapat "Rabuk kremasi" ,Tongkat dan senjata dengan hiasan permata disisi kanan dan kiri,Bahasa lokal menyebut dengan "Pedang Lonjong/Sulo" Ketiga Kata ..... "Ohm", "Ah" , "Hom".... ada pada Hindu/Buddha,Bukan hanya ada pada salah satunya...ini terekam sempurna di Bali...dan Bali bukan india,Masa abad 11 Masehi adalah masa penyelamatan kitab kitab "Dharmic Original" ke luar kadatuan di antaranya Tibet,Java dan Bali Pada tahun 399-414 M Fa-Huan dalam perjalanan di svarnadvipa mencatat...mengikuti sungai Po-Nai (adalah sungai Pana'i,kampar)...di tempat "di mana para pelajar pernah tinggal di situ dan melakukan gerakan... "berjalan berputar"... mengelilingi "Tope"/Stupa juga 4 guru duduk di 4 sudut, di tempat ini "Menara"...telah didirikan...( Pradaksina/Prasawiya/Tawaf di "Muara Takus") 24 "Sangharamas".... yang di lihat Fa-Hien adalah berada di Bagian Barat sudut Timur "Kota Suci",adalah sebutan terdahulu area ini sebelum di sebut "Muara Takus" rincian penjelasan lengkap nya sbb : ..Area kota suci dengan pusat pujanya adalah "Mongtakui" dengan area yang di**

batasi oleh tanggul tanah setinggi 1,5 - 3 meter di lengkapi beberapa pintu gerbang utama dan khusus yang berada di tepi sungai kampar sebagai dermaganya ● Bagian Timur Laut adalah Gerbang Utama ● Komplek utama adalah tempat tinggal para guru "Shangha Kirti" Pengajar/Rçhi ● Pagar tanggul kuno 2 lapis benteng kompleks universitas,di sebut masyarakat dengan perguruan Dewa dewi/Nanlanda/"Dharma Phala" ● Pusat "Puja" berupa tanah lapang,Juga sebagai tempat wisuda mahasiswa/brahman dan melantik atau mencabut "Daulah" Para Raja pemimpin "Vatsal/Vanua" Nusantara,acara ini di lakukan rutin 3 tahun sekali ● Bagian Timur 400 langkah,Pelatihan "Mantra",Tapa/Tapo istilah Svarnadvipa sebut dengan "Can-Yago/Samadhi" berupa bangunan kayu beratap daun ● Bagian Barat tempat belajar mahasiswa/brahman di sebut "Kolam Sakti "/Tobek Sati ● Bagian Tenggara,Tempat Pelajar mahasiswa/brahman tingkat ke 2 ● Bagian Barat Daya tempat tinggal pelajar tingkat ke 3 Dari sinilah "Dharmic Original" berasal di Kadatuan Srivijaya,yang mendasari lahirnya ajaran Buddha,Hindu dan Jaina di India... Kadatuan bukan "Kerajaan" pusat pemerintahan "Kadatuan" sebelum dan sesudah di sebut "Srivijaya" di bukit Katangka,wilayah nya di tandai dengan nama "Koto" yang memakai "Angka" Pemegang kekuasaan adalah Bunda/Ibu inilah yang di sebut sistem Materinial sudah ada

sejak 4058 SM di tandai dengan ribuan prasatinya ber angka tahun Saka....jadi tidak benar jika penghitungan awal tahun saka di mulai 78 Masehi...dan cara menghitung inilah yang menyebabkan sejarah kita seolah tidak ada sebelum tahun 78 Masehi... Pelaksana pemerintahan di laksanakan oleh para pria yaitu "Manantu" dari anak perempuan "Bunda" dan Pemegang kekuasaan adalah Bunda/Ibu atau "Si Ompu" ,di masa terdahulu di kadatuan diantaranya : "Shang Hyang Puti nan Batigo" :  
1."Shang Hyang Puti Tuo" 2."Shang Hyang Puti Tonga" 3."Shang Hyang Puti Bungsu" 1."Shang Hyang Puti Tuo" mempunyai nama "Shang Hyang Dewi Puti Sangka Bulan" bangunan nya berada di Pasaman Timur,Gunung tua,Aceh 2."Shang Hyang Puti Tonga" mempunyai nama "Shang Hyang Dewi Puti Gelang Gumelo" di kuala Partamuan XIII kota kampar 3."Shang Hyang Puti Bungsu" mempunyai nama "Shang Hyang Dewi Puti Lindung Bulan" di Kualo Ombun 1 tahun sekali di masa kejayaan mereka bertiga kumpul di pusat dan di bangunkan pusat puja pra islam bernama "Mongtakui" setelah nya "Muotakui" kemudian menjadi rancu setelah penjajah menjadi "Muara Takus" Palembang bukan pusat Srivijaya dan bukan pengajaran Buddha masa terdahulu,ulah "Penjajah" yang selalu publikasikan membentuk opini publik "Pengalihan" ini tanpa dasar untuk mengeruk

tambang di bumi Srivijaya sebenarnya dan gagal merampok jika ada cagar sejarah di atasnya...fahami ini **INDONĒSIARYĀ** By : Santo Saba (Exploration & Research) eBook WA 0813 2132 9787 <https://wa.me/message/OO5THVF7RNND01>  
Siva dalam berbagai wujud Dec 08 2021  
Iconography of Siva, Hindu deity ; doctoral thesis.

*Sandyakala* Aug 04 2021

Celery Feb 16 2020

- [Agama Hindu Dan Budha](#)
- [KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA PRAAKSARA MASA HINDU BUDHA DAN MASA ISLAM](#)
- [How Brutu Are You](#)
- [AGAMA SUKU HINDU DAN BUDHA](#)
- [Pasang Surut Runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha Dan Bangkitnya Kerajaan Islam Di Nusantara](#)
- [Menapak Jejak Masa Sejarah Hindu Budha Dan Islam](#)
- [Menapak Jejak Masa Prasejarah Lewat Koleksi Museum Negeri Propinsi Jawa](#)

## Tengah Ronggowarsito

- Menapak Jejak Masa Prasejarah Hindu Budha Dan Islam Lewat Koleksi Museum Negeri Jawa Tengah Ronggowarsito
- Etika Dalam Pandangan Kristen Hindu Budha Dan Islam Sebuah Studi Perbandingan
- Spiritualisme Jawa
- Unsur unsur Animisme dinamisme Hindu Budha Dan Islam
- Demokrasi Dan Fundamentalisme Agama
- Kepurbakalaan Sunan Giri
- Agama Hindu Dan Budha
- Siva Dalam Berbagai Wujud
- MATA AIR PERADABAN Dua Milenium Wonosobo
- TTS Pelajaran IPS Kelas 7
- Agama Hindu Dan Buddha
- Sandyakala
- Agama Ditengah Sekularisasi Politik
- Agama Dan COVID 19 Perspektif Aqidah Dan Filsafat Islam
- Pasang Surut Runtuhnya Kerajaan Hindu Buddha Dan Bangkitnya Kerajaan Islam Di Nusantara
- Agama Hindu Dan Agama Buddha
- Pengarahan Kebijakan Operasional Bimbingan Masyarakat Hindu Dan Budha
- Yahudi Kristian Hindu Dan Buddha Berasal Daripada Islam



- Masyarakat Dan Kesusastraan Di Jawa
- SRIVIJAYA BUKAN KERAJAAN
- Politik Perhatian Rasa Dalam Kebudayaan Jawa
- Sejarah
- TIPOLOGI PENINGGALAN SEJARAH Masa Klasik Hindu Buddha Sampai Masa Kemerdekaan Di Palembang Barat
- Misteri Muhammad
- Agama Harmoni Kebangsaan
- Ajaran Agama Agama Besar Di Dunia
- Ramalan Tentang Muhammad SAW
- Tradisi Agama Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa Edisi Revisi
- Celery
- Silabus Program Pembelajaran SMA MA
- Seni Bangunan Dan Seni Binakota Di Indonesia
- Sejarah Seni Rupa Bali
- Kerajaan Kerajaan Nusantara